

Analisis Teks Koran Online Terhadap Pemahaman Membaca Inferensial Mahasiswa Teknik Informatika Di Surakarta

Marginingsih¹⁾, Chandra Halim²⁾

Program Studi Teknik Informatika – STMIK Duta Bangsa Surakarta
nmargi344@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the profile of inferential reading comprehension text of online newspaper students of Informatics Engineering Study Program STMIK Duta Bangsa Surakarta and STMIK Sinar Nusantara. Understanding of student inferential reading is seen based on two indicators namely finding the main idea that is not written in the text and find implied information. In this study, researchers used three levels of reading comprehension. Values above 60% are categorized independent, 40-60 are categorized as intructional levels, and values below 40 are categorized as frustrating. Data analysis includes validity and reliability test instrument multiple choice. After the results of the analysis of the problem is valid and reliable, the instrument is tested to the respondent to know the average result of the students score of each indicator of inferential reading comprehension. The result of research shows that the average result of the students of Informatics Engineering STMIK Duta Bangsa in finding the main idea is 36.1%, while STMIK Sinar Nusantara student is 34.4%. The average result of students STMIK Duta Bangsa in finding implied information is 37%, whereas STMIK Sinar Nusantara student is 32.9%. From these results students need to be given more reading practice inferential comprehension in the learning process.

Keyword : Analysis, Inferential Reading Comprehension, Online Newspaper.

I. PENDAHULUAN

Membaca pemahaman adalah perbuatan membaca yang dilakukan dengan hati hati dan teliti. Membaca pemahaman ini sangat diperlukan jika ingin mendalami suatu ilmu secara detail dan isi suatu materi yang sulit (Yusbarna, 2008). Membaca pemahaman merupakan usaha dengan segala hierarkis berdasarkan satuan bahasa yang membentuk teks. Berdasarkan satuan bahasa ini, Burs dan Roe (dalam Sudiana 2007:22) membedakan adanya lima macam pemahaman dalam membaca, yaitu pemahaman kata, pemahaman frasa, pemahaman kalimat, pemahaman paragraf, dan pemahaman keseluruhan teks.

Salah satu sumber materi pembelajaran untuk pemahaman membaca yaitu koran online. Koran online terutama yang berbahasa Inggris mudah diakses oleh mahasiswa. Pengalaman peneliti sekaligus pengajar mengajukan pertanyaan apakah mahasiswa mengakses koran onlin, ternyata banyak dari mahasiswa yang tidak mengakses koran berbahasa Inggris dengan alasan tidak memahami isinya. Padahal banyak manfaat yang bisa diperoleh dari membaca teks koran online yaitu menambah kosa kata baru, mengupdate berita baik dalam negeri maupun luar negeri, dan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca baik literal atau tersurat maupun inferensial atau tersirat.

Penelitian tentang pemahaman inferensial yang dilakukan Anna Miren Gonzalez-Intal Ateneo de Manila University menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan soal untuk pemahaman inferensial tentang menemukan gagasan utama, karakter suatu cerita, menarik kesimpulan dan hubungan sebab-akibat.

Sedangkan Anne Valentine dkk melakukan penelitian di FKIP Sriwijaya Universitas Indralaya tentang hubungan antara pemahaman inferensial dengan pemahaman membaca. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman inferensial memberikan kontribusi 39,4 % pada pemahaman membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sejauh mana profil pemahaman membaca inferensial teks koran online mahasiswa program studi Teknik Informatika di Surakarta.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemahaman Membaca Inferensial

Menurut <http://education.wm.edu/centers/ttac/index.php> menjelaskan pengertian membaca pemahaman inferensial adalah: *“The ability to read between the lines. A reader need to blend the literal content of a selection with prior knowledge, intuition, and imagination to make hypotheses.”* Pemahaman inferensial berhubungan dengan makna apa yang penulis katakan. Pembaca membuat kesimpulan tentang sesuatu yang tidak secara langsung tertulis dalam teks. Kesimpulan mencakup gagasan utama, kalimat pendukung, urutan rangkaian cerita dan hubungan sebab akibat (<https://owlcation.com/academia>).

Keene and Zimmerman (1997) menjelaskan bahwa : *“When competent readers infer, they reach conclusions from text, construct reasonable predictions , test and revise those predictions , create dynamic interpretations of adapted text , use the combination of background knowledge and explicitly stated*

information from the text to answer questions, make connections between conclusions they draw and other knowledge, and make critical or analytical judgments about what they read.”

Sementara itu, menurut <http://www.markijar.com>, pemahaman inferensial adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks. Memahami teks secara inferensial berarti memahami apa yang diimplikasikan oleh informasi-informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Dalam hal ini, pembaca menggunakan informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks, latar belakang pengetahuan, dan pengalaman pribadi secara terpadu untuk membuat dugaan atau hipotesis.

Pemahaman inferensial menurut <https://study.com/academy/lesson> : *“Inferential meaning involves determining what the text means. Reader begins with the stated information to determine deeper meaning that is not explicitly stated. Understanding inferential meaning need to think about the text and draw a conclusion. The type of information for inferential meaning include: generalization, cause effect relationship, future prediction, and unstated main idea.”*

Dari beberapa teori diatas bisa disimpulkan bahwa pengertian pemahaman inferensial yaitu kemampuan memahami informasi yang tidak tertulis dalam teks dengan menggunakan informasi yang tersurat dalam teks, latar belakang pengetahuan, pengalaman pribadi untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan membuat kesimpulan, hubungan sebab akibat, memprediksi dan gagasan utama yang tidak dinyatakan dalam teks.

B. Koran Online

Banyak sumber belajar bahasa Inggris yang bisa menjadi referensi bagi mahasiswa saat ini diantaranya buku-buku, video-video pembelajaran, majalah dan koran online. Koran online mempunyai banyak manfaat yaitu:

1) Belajar kosakata khusus

Dalam koran dengan Bahasa Inggris, kosakata-kosakata yang digunakan biasanya dipilih secara khusus agar dapat menyampaikan berita sesuai dengan keadaan yang terjadi. Sehingga dengan membaca koran Bahasa Inggris maka mahasiswa akan dapat mendapat banyak kosakata baru yang dapat menggambarkan situasi di kehidupan nyata.

2) Memahami pemilihan grammar yang tidak biasa

Penulisan kalimat dalam koran online Bahasa Inggris sering berbeda dengan grammar atau tata bahasa yang diajarkan dikelas karena tujuan koran ingin menarik minat pembaca untuk lebih tertarik dalam topik yang disajikan begitu melihat headline atau judul di masing-masing artikel. Sehingga beberapa kata dihilangkan seperti: a, the, is, am, and are.

3) Menambah kemampuan membaca

Membaca koran mungkin akan sangat sulit pada awalnya. Namun, mahasiswa akan dapat membaca polanya dan bahkan dapat menghafal kosakata-kosakata nya sedikit demi sedikit sehingga tidak perlu lagi mengecek kamus. Perlahan kemampuan membaca mahasiswa akan bertambah.

4) Update berita

Di lain sisi dengan belajar Bahasa Inggris melalui koran, mahasiswa dapat menambah wawasan terhadap perkembangan dunia saat ini baik itu dalam negeri maupun luar negeri.

Mahasiswa agar mudah belajar melalui koran bahasa Inggris secara online, beberapa pilihan situs koran yang bisa kunjungi yaitu: ABC News, Al Jazeera, BBC News, CNN News, Fox News, Indian Express, Muslim News, New York Times, Jakarta Post, Kompas. Com, dan Liputan6.com.

Pada penelitian ini penulis mengambil teks dari koran online seperti: BBC News, CNN News, New York Times, Jakarta Post, Kompas.com, dan Liputan6.com. Teks dari sumber koran online tersebut penulis adaptasi dari aslinya untuk untuk

memudahkan mahasiswa dalam memahami isi teks.

III. METODOLOGI

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di STMIK Duta Bangsa Surakarta Jl. Bhayangkara No.55 Surakarta dan STMIK Sinar Nusantara Jl. Samanhudi No.84-86 Surakarta. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa semester II program studi Teknik Informatika. Dari masing-masing kampus diambil 1 kelas. Variabel-variabel yang akan dianalisis adalah variabel bebas (mahasiswa program studi Teknik Informatika) dan Variabel terikat yaitu indikator pemahaman membaca inferensial (menemukan gagasan utama dan makna yang tersirat). Sample penelitian ini adalah satu kelas mahasiswa (23 orang) STMIK Duta Bangsa dan satu kelas mahasiswa (21 orang) STMIK Sinar Nusantara tahun akademik 2017/2018.

Teknik analisa data adalah uji instrumen soal pilihan ganda.

A. Uji Validitas Isi Soal

Untuk mengetahui validitas isi soal, evaluasi dilakukan oleh 2 ahli dengan memeriksa item soal dari indikator penilaian yaitu kebenaran materi soal, kedalaman materi soal, keterbacaan, keterbaruan, dan kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hasil evaluasi dimasukkan dalam tabel tabulasi dan didistribusikan dalam sel A, B, C, D. Validitas isi soal di ukur dengan menggunakan rumus dari Gregory (2000) yaitu :

$$\text{Content Validity (CV)} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Koefisien validitas isi soal dengan kisaran antara 1-4. Soal valid jika $CV > 0.70$. Berikut ini adalah tabel yang digunakan ahli untuk menilai instrumen.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Validitas Soal

Jumlah Item dari Keputusan Ahli/Panelis			
Ahli 1/Panelis 1			
Ahli 2/ Panelis 2		Kurang Relevan skor (1-2)	Relevan skor (3-4)
	Kurang Relevan skor (1-2)		
	Relevan skor (3-4)		

B. Uji Reliabilitas Soal

Analisis reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20 (Guilford, 1978).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \dots\dots\dots (1)$$

Sedangkan rumus varians yang digunakan untuk menghitung reliabilitas, sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \dots\dots\dots (2)$$

Tabel 2. Kategori Tingkat Reliabilitas

r11 = Koefisien Reliabilitas Internal Seluruh Item	
Nilai r11	Kriteria
0,000 ≤ r < 0,100	Rendah Sekali
0,200 ≤ r < 0,400	Rendah
0,400 ≤ r < 0,600	Sedang
0,600 ≤ r < 0,800	Tinggi
0,800 < r ≤ 1,000	Tinggi Sekali

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji validitas isi soal dari 2 ahli/panelis menunjukkan bahwa dari 25 soal pilihan ganda adalah valid (0,95) dan layak diujikan ke responden dengan beberapa revisi soal. Hasil uji reliabilitas instrumen adalah 0,785. Ini berarti bahwa soal tes pilihan ganda membaca pemahaman tersebut reliabel dengan kriteria tinggi. Pengolahan data validitas dan reliabilitas menggunakan software An Soft 1.0 (Kusumadani, 2012).

Data diambil dari nilai tes mahasiswa dalam pemahaman membaca dan dianalisa dengan metode deskriptif. Data hasil nilai rata-rata

mahasiswa digolongkan menjadi 3 (Townsend, 2007) yaitu mahasiswa yang mencapai nilai diatas 60 % disebut tingkat mandiri, 40 % - 60% disebut tingkat instuksional dan dibawah 40% disebut tingkat frustrasi.

Berikut ini adalah tabel hasil penelitian tes membaca pemahaman inferensial mahasiswa progam studi Teknik Informatika di Surakarta.

Tabel 3. Hasil Tes Membaca Pemahaman Inferensial Teks Koran Online Mahasiswa STMIK Duta Bangsa

No.	Nama Mahasiswa	Jumlah indicator soal yang dijawab benar	
		Gagasan Utama (13 soal)	Makna yang Tersirat (12 soal)
1.	CPA	2	8
2.	AHS	10	11
3.	FH	2	3
4.	MAH	6	6
5.	PP	4	4
6.	APM	2	3
7.	YWP	3	2
8.	APP	6	2
9.	NAR	3	3
10.	BP	8	2
11.	IBN	5	4
12.	AG	3	4
13.	FPD	1	5
14.	AFN	4	4
15.	TPW	7	7
16.	DPP	7	3
17.	LM	0	1
18.	JSF	6	3
19.	MNSP	4	8
20.	FT	6	4
21.	MLNH	5	4
22.	IRW	8	8
23.	AS	6	3
Total		108	102
Nilai Total		299	276
Persentase		36,1	37

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata mahasiswa program studi Teknik Informatika STMIK Duta Bangsa dalam menemukan gagasan utama yang tidak tertulis dalam teks adalah 36, 1 % dan menemukan makna yang tersirat 37 %.

Tabel 4. Hasil Tes Membaca Pemahaman Inferensial Teks Koran Online Mahasiswa STMIK Sinar Nusantara

No.	Nama Mahasiswa	Jumlah indicator soal yang dijawab benar	
		Gagasan utama (13 soal)	Makna yang tersirat (12 soal)
1.	SF	1	6
2.	AF	6	3
3.	BAM	6	4
4.	DSH	3	3
5.	AYS	6	3
6.	MRA	6	4
7.	RI	6	3
8.	FT	6	3
9.	MFF	5	5
10.	AI	4	5
11.	HA	5	3
12.	OP	6	3
13.	AKA	6	6
14.	MIA	2	3
15.	RIF	3	2
16.	AB	6	4
17.	RH	3	6
18.	FP	5	4
19.	MN	1	6
20.	MNR	3	7
21.	AAH	5	0
Nilai		94	83
Total Nilai		273	252
Persentasi		34,4	32,9

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata mahasiswa program studi Teknik Informatika STMIK Sinar Nusantara dalam menemukan gagasan utama adalah 34,4 %, menemukan makna yang tersirat adalah 32,9 %.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa STMIK DB dalam menemukan gagasan utama dari teks koran online adalah 36,1 % dan mahasiswa STMIK SINUS 34,4 %. Tingkat pemahaman keduanya dikategorikan pada tingkat frustrasi. Ini berarti mahasiswa masih banyak kesulitan menemukan gagasan utama dalam teks. Kemampuan rata-rata menemukan informasi yang tersirat dari teks koran online mahasiswa STMIK DB 37 % dan STMIK SINUS 32,9%. Tingkat

pemahaman mahasiswa menemukan informasi yang tersirat dari kedua kampus tersebut juga dikategorikan tingkat frustrasi karena dibawah 40 % Ini berarti mahasiswa banyak mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang tersirat dari teks yang diberikan. Oleh karena itu mahasiswa STMIK Duta Bangsa dan STMIK Sinar Nusantara perlu diberikan lebih banyak contoh soal bagaimana memahami gagasan utama yang tidak tertulis dan memahami informasi yang tersirat dari teks Koran online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas dukungan yang diberikan kepada peneliti berupa bantuan dana penelitian yang menunjang berlangsungnya penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Anna Miren Gonzalez-Intal Ateneo de Manila University. *Literal and Inferential English Reading Comprehension Skills Among Multilingual Filipino Elementary School Children*. Philippine Journal of Psychology Vol. 27, Nos.1-4(1996):1-38
- Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing: History, Principles and Application*. Boston: Allyn and Bacon.
- Guilford, J.P,1979. *Psychometric Methods*, Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Keene, E. O., & Zimmerman, S.1997. *Mosaic of thought: Teaching reading comprehension in a reader's workshop*. Portsmouth, NH: Heinemann
- Kusumadani, A.I. 2013. *Proceeding Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Sains dan Budaya Penelitian Sains Menuju Indonesia Maju*. Surakarta: Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

[https://www.kampunginggrispare.info/koran-online-untuk-belajar-bahasa-inggris.](https://www.kampunginggrispare.info/koran-online-untuk-belajar-bahasa-inggris)

<https://study.com/academy/lesson/reading-comprehension-literal-inferential-evaluative.html>

<http://www.markijar.com/2017/05/membaca-pemahaman-d>

[http://education.wm.edu/centers/ttac/index.](http://education.wm.edu/centers/ttac/index)
Inferential Reading Comprehension Considerations Packet.

Nyoman Sudiana.2007. *Membaca*. Malang:Um Press.

Towsand A. 2007. *How to Ensure Reading Achievement*.
<http://www.willpabay.org/thelewiss/section3.html>

Valentine, A dkk. *Students' Inferential Comprehension and Reading Comprehension*.
ejournal.unsri.ac.id/...sh/article/download/215/1033

Yusbarna. 2008. *Membaca itu Penting*.
<http://tazzakka.com/>